

# Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan

Nining Asniar Ridzal<sup>1)</sup> \*, I Wayan Sujana<sup>2)</sup>, Ernawati Malik<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia.

<sup>1</sup>[niningasniaridzal84@gmail.com](mailto:niningasniaridzal84@gmail.com), <sup>2</sup>[sujanawayan1@gmail.com](mailto:sujanawayan1@gmail.com), <sup>3</sup>[ernamalik8975@gmail.com](mailto:ernamalik8975@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 11 Mei 2022

Disetujui : 6 Juni 2022

Dipublikasi : 4 Juli 2022

## ABSTRACT

*This study intends to measure the effect of human resource capacity, utilization of information technology and internal control on the quality of financial reports of the local government of South Buton Regency. A quantitative approach was used for this research. The population in this study were employees at 33 South Buton District Offices. 132 employees became the sample. Sampling using purposive sampling. Data was collected by using a questionnaire method. Respondents Informants in this study were part of the financial management at 33 government offices in South Buton Regency. In each agency, informants will be determined with the following criteria: Head of Service, Treasurer, financial staff totaling 132 Respondents. The data in this study were collected by distributing questionnaires (questionnaires) to the informants who were the research targets. Then, the answers from each instrument that have been filled out and collected are tabulated and then measured using a Likert scale which is expressed with an interval of 1 to 5. Multiple linear regression analysis is the data analysis technique used. The results of the study partially found that the significance value obtained that there was a significant effect of KSDM variable (X1) on KLK (Y). There is a significant effect of PTI (X2) on Y or variable X2 is positive and significant influence on the variable Y. There is a significant effect of the X3 variable on Y or the X3 variable has a positive and significant effect on the Y variable.*

**Keyword :** Capacity of HR, utilization of IT, SPI, Quality of financial reports

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah elemen penting guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel kepada publik. Lebih besarnya persyaratan bagi pelaksanaan akuntabilitas publik berimplikasi pada manajemen di instansi pemerintah untuk menginformasikan pada publik, antara lain adalah data pada laporan keuangan (Mardiasmo, 2007) dalam (Azlan, Herwanti, & Pituringsih, 2015)

Laporan keuangan yang handal menurut PP Nomor 71 Tahun 2020 adalah laporan keuangan yang bersifat jujur, mampu dibuktikan serta netral. Representasi jujur, yaitu ilustrasi data secara akurat mewakili transaksi dan kejadian lain yang diharapkan untuk disajikan secara wajar. Dapat diverifikasi yaitu data yang terdapat dalam laporan keuangan dapat diverifikasi, dan ketika dilakukan uji lebih dari satu kali oleh pihak lainnya, hasilnya masih memperlihatkan kesimpulan yang tidak berbeda secara signifikan. Netralitas yaitu data yang ditujukan untuk kebutuhan umum dan tidak memenuhi kebutuhan pihak tertentu. (Peraturan Pemerintah, 2010)

Beberapa bagian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yakni : (1) penilaian resiko, (2) lingkungan pengendalian, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, (5) pengawasan pengendalian intern. Dalam PP 60 Tahun 2008 seluruh proses pengujian, verifikasi, evaluasi,

pengawasan kegiatan dan aktivitas pengawasan lainnya atas pelaksanaan kewajiban dan peranan organisasi untuk memastikan dengan yakin memadai bahwa aktivitas sudah terjadi sesuai dengan kriteria yang sudah dilakukan dengan efektif dan efisien untuk menjalankan pemerintahan yang baik (Peraturan Pemerintah, 2008)

Sistem pengendalian intern yang optimal dapat meminimalisir kekeliruan dan penyelewengan dalam batas-batas yang dapat dianggap layak, dan akan segera dapat diketahui dan diatasi (Purwono, 2004) dalam (Yohanes Rhama J. K. Ohoiwutun, 2015). Proses akuntansi internal dirancang untuk memenuhi harapan semua pihak tentang keakuratan penyajian laporan keuangan. Tersedianya SDM yang cukup, tetapi Tidak ada SPI yang baik untuk mendukung maka belum tentu mewujudkan laporan keuangan yang andal (Khotimatus Sa'adah, Riana Sitawati, 2017). Praktek melakukan pembukuan dan penyajian laporan keuangan sangat diperlukan teknologi Informasi. Teknologi informasi dapat mendorong terciptanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah. PP no. 56 Tahun 2005 yang telah direvisi menjadi PP No.65 Tahun 2020 mengharuskan tiap instansi pemerintah untuk menggunakan kemajuan teknologi informasi guna mendorong terciptanya tata kelola keuangan daerah yang berkapasitas dan menyebarkan temuannya kepada pihak yang berkepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.(Pemerintah, 2010)

Fenomena tersebut masih belum maksimal diberitakan karena beberapa alasan dari hasil audit keuangan pemerintah oleh BPK, yaitu: pengendalian internal yang kurang hingga 514 temuan pada tahun 2018 saja turun 511 hasil. Hal lain adalah tidak patuh terhadap peraturan undang-undang meningkat menjadi 1.078 penetapan pada tahun 2018, 1.197 temuan pada 2019. Hingga 2.405 temuan tentang ketidakefektifan, ketidakefisienan dan ketidakefektifan. Di tahun 2018 turun menjadi 2.159 temuan pada tahun 2019 seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini (Darwin, Fuada, & Wahyuni, 2020)



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan BPK

## STUDI LITERATUR

### Teori Kontijensi (Contingency Theory)

Teori kontingensi mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku organisasi dan dapat menghasilkan perilaku yang berbeda (Luthans dan Stewart, 1977) dalam (Gasperz, 2019). Implementasi teori kontingensi dalam sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan dampak Teknologi, dampak lingkungan dan dampak struktur organisasi. Struktur organisasi mencakup sumber daya manusia. Kemampuan teknologi organisasi mengacu pada praktik teknis dalam organisasi termasuk lingkungan teknologi. Lingkungan teknologi yang digunakan oleh organisasi dan pelaksanaannya berdampak pada praktik dan operasi organisasi, seperti: pelatihan dan keahlian sumber daya manusia organisasi (Fernández-Robin, Celemín-Pedroche, Santander-Astorga, & Alonso-Almeida, 2019)

### Kapasitas Sumber Daya Manusia

Menurut Tjiptoherijanto dalam (Rioni & Saraswati, 2019) “Untuk menilai kapasitas dan kapasitas sumber daya manusia dalam menjalankan suatu fungsi, termasuk akuntansi, hal ini dapat dilihat dari tingkat tanggung jawab dan kompetensi sumber daya tersebut”. Tanggung jawab terlihat dari atau termasuk dalam deskripsi pekerjaan. Deskripsi pekerjaan adalah dasar untuk kinerja pekerjaan yang baik. Tanpa deskripsi pekerjaan yang jelas, sumber daya ini tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Afrianti (2011) dalam (Wardani & Andriyani, 2017) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kompetensi sumber daya Orang-orang untuk melakukan tugas serta tanggung jawab

mereka dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang tepat. Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah keahlian individu atau seseorang, organisasi (lembaga), atau sistem untuk menjalankan fungsi atau wewenangnya guna tujuannya dicapai secara efektif dan efisien. (Zuliarti 2012) dalam (Andrianto, 2017)

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Sebuah gambaran umum setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi disebut teknologi informasi. Teknologi informasi mencakup (*mainframe, mini, micro*) perangkat lunak (*software*), database, jaringan, (internet, intranet), elektronik, comerce dan jenis teknologi lainnya (Wilkinson et al. 2000) dalam (Karyadi, 2019) Teknologi informasi berkembang pesat dan kita sudah merasakan efeknya, seperti mudahnya mendapatkan informasi melalui telepon genggam atau internet. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. (Karyadi, 2019)

### **Sistem Pengendalian Internal**

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 mendefinisikan sistem pengendalian intern sebagai suatu proses integral dari tindakan dan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus oleh pengurus dan seluruh pegawai dalam rangka memberikan kepastian yang wajar atas tercapainya tujuan Perusahaan menyediakan kekayaan negara dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sementara itu, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara luas di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. (Nilam Sari, 2016)

### **Kualitas laporan Keuangan**

Idealnya Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan memberikan gambaran yang akurat tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa depan. Semakin tajam dan jelas gambaran yang disampaikan oleh data keuangan, dan semakin jujur laporan keuangan memberikan gambaran yang akurat tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa depan. Semakin tajam dan jelas gambaran data keuangan, semakin mendekati kebenaran. (Harnoni, Tanjung, & darlis, 2016)

### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang harus disertakan oleh data akuntansi agar dapat mencapai tujuannya. Laporan keuangan dikatakan berkualitas menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 cirinya memenuhi kapasitas yang diinginkan antara lain : 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami. (Peraturan Pemerintah, 2010)

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-dengan mengukur variabel penelitian berdasarkan filosofi positivism, mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2016:13) dalam (Enita Binawati; Cyrenia Tri Nindyaningsih, 2022)

### **Populasi dan Sampel**

Pegawai yang bekerja pada dinas di Kabupaten Buton Selatan adalah populasi penelitian ini. Metode purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel penelitian. Metode ini digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan yang sengaja dipilih peneliti. Responden Informan dalam penelitian ini adalah bagian pengelola keuangan pada 33 dinas di Pemerintah Kabupaten Buton Selatan. pada tiap dinas akan ditentukan informan dengan kriteria: Kepala Dinas, Bendahara, staf keuangan.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut Kepala Badan/Dinas Kabupaten Buton Selatan; Pegawai yang mengelola bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada SKPD

Kabupaten Buton Selatan; dan pegawai yang bekerja sebagai kepala bagian dan staf bagian akuntansi atau pengelolaan keuangan pada SKPD Kabupaten Buton Selatan.

**Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Kriteria**

No	Nama SKPD	Jumlah
1	Dinas Kelautan Dan Perikanan	3
2	Sekretariat Daerah	10
3	Dinas Kebudayaan	3
4	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	4
5	Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	3
6	Dinas Lingkungan Hidup	3
7	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	4
8	Dinas Koperasi Ukm Perindustrian Dan Perdagangan	4
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4
10	Dinas Perhubungan	4
11	Badan Penelitian Dan Pengembangan	3
12	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	3
13	Rumah Sakit Umum Daerah	5
14	Dinas Pertanian	3
15	Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Selatan	4
16	Badan Keuangan Daerah	13
17	Inspektorat Daerah	5
18	Dinas Sosial	3
19	Dinas Komunikasi Dan Informatika	3
20	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3
21	Sekretariat Dprd	5
22	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3
23	Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Selatan	3
24	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	3
25	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	3
26	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	3
27	Dinas Ketahanan Pangan	3
28	Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3
29	Dinas Kesehatan	4
30	Satuan Polisi Pamong Praja	3
31	Dinas Penanaman Modal Dan Ptsp	5
32	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	4
33	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
Total		<b>132</b>

### Jenis Data dan Sumber Data

Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari kepala dinas, bendahara, dan staf keuangan masing-masing dinas di Kabupaten Buton Selatan sebagai informan dalam penelitian ini. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber misalnya jurnal penelitian terdahulu, buku, internet.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada informan yang menjadi sasaran penelitian. Kemudian, jawaban dari tiap instrument yang sudah diisi dan dikumpulkan ditabulasi kemudian diukur dengan skala Likert yang dinyatakan dengan interval 1 sampai 5.

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Dependen**

##### **Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kapasitas SDM meliputi dua aspek, yaitu aspek fisik dan aspek non fisik dalam kaitannya dengan kerja, berpikir dan keterampilan. Menurut Griffin 2004 dalam (Andrianto, 2017) indikator kapasitas Sumber daya manusia adalah tanggungjawab, pendidikan, pengalaman, dan pelatihan.

##### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah harapan atas manfaat dari penggunaan teknologi informasi dalam pemenuhan tugas, pengukurannya didasarkan pada waktu penggunaan dan variasi aplikasi yang dioperasikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) adalah pemanfaatan secara optimal teknologi informasi seperti jaringan komputer yang digunakan manusia untuk memnudahkan dan mengefisienkan tugas serta kinerja meningkat. Indikator penggunaan teknologi informasi (TI) menurut Suyanto (2005) dalam (Alminanda & Marfuah, 2018) meliputi (1) penggunaan komputer dan (2) jaringan.

##### **Pengendalian Intern**

Pengendalian Intern (PI) adalah proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar atas efektivitas, efisiensi, kepatuhan terhadap aturan undang-undang yang berlaku, dan keandalan penyampaian laporan keuangan Pemerintah. Sesuai PP No. 60 Tahun 2008 dalam (Alminanda & Marfuah, 2018), Indikator sistem pengendalian intern pemerintah dilihat dari variabel antara lain; Lingkungan Pengendalian; Penilaian resiko; Kegiatan pengendalian; Informasi dan Komunikasi; Pemantauan.

##### **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Kualitas laporan keuangan adalah data dalam laporan keuangan yang bebas dari pengatahuan yang menyimpang dan kesalahan material, memperlihatkan semua fakta secara wajar, serta dapat diverifikasi. Data mungkin relevan, tetapi jika sifat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan penggunaan informasi tersebut dapat menyesatkan secara potensial. Indikator kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 terdiri atas 4 (empat) yaitu (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami.

### **Metode Analisis Data**

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan software SPSS, Fungsinya untuk menguji pengaruh hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang diperoleh dari regresi berganda ini sebagai berikut:

$$KLK = \beta_0 + b_1KSDM + b_2PTI + b_3PI + e$$

Keterangan :

KLK = Kapasitas Laporan Keuangan

$\beta_0$  = konstanta

$b_1$ - $b_3$  = koefisien regresi

KSDM = Kapasitas Sumber Daya Manusia

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

PI = Pengendalian Intern

e = *Standar Error*

## HASIL

### Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No Soal	Validitas	
	Signifikansi	A
1	0,00	0,05
2	0,00	
3	0,00	
4	0,00	
5	0,00	
6	0,00	
7	0,00	
8	0,00	
9	0,00	
10	0,00	
11	0,00	
12	0,00	
13	0,00	
14	0,00	
15	0,00	
16	0,00	
17	0,00	
18	0,00	
19	0,00	
20	0,00	
21	0,00	
22	0,00	
23	0,00	
24	0,00	
25	0,00	
26	0,00	
27	0,00	
28	0,00	
29	0,00	
30	0,00	
31	0,00	
32	0,00	
33	0,00	

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa untuk item soal dari nomor 1 sampai 33 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sama dengan 0,05 maka diperoleh kesimpulan bahwa data penelitian ini valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	33

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari 33 butir soal lebih besar dari 0,6 yakni 0,974 maka diperoleh kesimpulan bahwa data pada penelitian ini reliable.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			132
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.52701929
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.087
	Negative		-.069
Kolmogorov-Smirnov Z			1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)			.270
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,270 lebih besar nilai nilai  $\alpha$  sama dengan 0,05, maka diperoleh kesimpulan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas Data

Table 4 Hasil Uji Multikolinearitas Data

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.263	1.924		-4.295	.000		
	X1	.248	.094	.244	2.640	.009	.179	5.595
	X2	.375	.136	.307	2.749	.007	.123	8.162
	X3	.659	.152	.384	4.332	.000	.194	5.163
a. Dependent Variabel: Y								

Sumber : Data diolah (2021)

Tidak terjadi gejala multikolinearitas jika :

- 1) Nilai Tolerance > 0,10
- 2) Nilai VIF < 10

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai Tolerance KSDM (0,179), PTI (0,123) dan PI (0,194) > dari 0,10 dan nilai VIF KSDM (5,595), PTI (8,162) dan PI (5,163) < 10 maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas data.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.263	1.924		-4.295	.000		
	KSDM	.248	.094	.244	2.640	.009	.179	5.595
	PTI	.375	.136	.307	2.749	.007	.123	8.162
	PI	.659	.152	.384	4.332	.000	.194	5.163
a. Dependent Variabel: KLK								

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel 5 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut  $-8,263 + 0,248KSDM + 0,375PTI + 0,659PI + e$

Persamaan regresi linear berganda diatas menjelaskan hal-hal berikut ini:

Pertama, Nilai konstanta -8,263 mengungkapkan bahwa jika semua variabel independen sertafaktor lain tidak memiliki pengaruh, maka variabel kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada dinas Kabupaten Buton Selatan adalah -8,263. Kedua, Nilai Koefisien 0,248 (positif) untuk variabel Sumber Daya Manusia (SDM). Tanda positif ini mengartikan makin tinggi kapasitas SDM maka Kapasitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga meningkat. Sebaliknya, jika kapasitas Sumber Daya Manusia rendah maka laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga kualitasnya menurun. Ketiga, Nilai Koefisien 0,375 (positif) untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) . mengartikan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan meningkat apabila Teknologi Informasi dimanfaatkan dengan baik. Begitu pula sebaliknya, Kapasitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun, apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi buruk. Keempat, Koefisien variable Pengendalian Intern (PI) senilai 0,659 (positif). Artinya bahwa Kapasitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah meningkat jika pengendalian Intern baik. Begitu pula sebaliknya, , Kapasitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun apabila Pengendalian Intern buruk.

Jika nilai Signifikansi yang diperoleh < nilai  $\alpha$  sama dengan 0,05 maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh variabel X terhadap varibel Y.

Berdasarkan Tabel diatas pula diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh KSDM (X1) terhadap KLK (Y) yakni sebesar  $0,009 < \text{nilai } \alpha \text{ sama dengan } 0,05$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel KSDM (X1) terhadap KLK (Y) atau variabel KLK (Y) dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh KSDM (X1). Nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh PTI (X2) terhadap KLK (Y) yakni sebesar  $0,007 < \text{nilai } \alpha \text{ sama dengan } 0,05$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel PTI (X2) terhadap Y atau variabel X2 positif dan signifikan pengaruhnyab terhadap variabel Y. Dan nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh X3 terhadap Y yakni sebesar  $0,005 < \text{nilai } \alpha \text{ sama dengan } 0,05$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X3 terhadap Y atau variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y

**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3450.517	3	1150.172	175.989	.000 <sup>a</sup>

Residual	836.543	128	6.535		
Total	4287.061	131			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Nilai Signifikansi yang diperoleh dari tabel tersebut yakni senilai  $0,000 <$  dari nilai  $\alpha$  sama dengan  $0,05$  maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel KSDM, PTI dan PI secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel KLK.

### PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji, seperti terlihat pada uraian hasil penelitian dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengendalian intern, Hasil uji hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh KSDM terhadap KLK yakni sebesar  $0,009 <$  nilai  $\alpha$  sama dengan  $0,05$ . Artinya Hipotesis diterima Sehingga kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini terlihat terdapat sumber daya manusia yang handal dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan, karena sumber daya manusia tersebut sudah tahu dan paham apa yang dilakukan dengan baik sehingga laporan keuangan dapat disampaikan dengan tepat waktu. Penyajian laporan keuangan tahunan semakin cepat semakin baik untuk proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariesta (2013), Aulia et al (2019), Azlan et al (2015) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh kapasitas sumber daya manusia. Berbeda dengan Karmila et al (2014) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menemukan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh PTI terhadap KLK yakni sebesar  $0,007 <$  nilai  $\alpha$  sama dengan  $0,05$ . Hal ini menunjukkan hipotesis tersebut diterima. kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Di Kabupaten Buton Selatan menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi sudah digunakan secara optimal seperti penggunaan komputer, software / perangkat lunak dan lainnya yang sejenis. Penggunaan secara optimal dalam Pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Aini (2015) dan Riandani (2017) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Azlan et al (2015) dan Karmila et al (2014) mengungkapkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil uji hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel pengendalian intern mempunyai nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh PI terhadap KLK yakni sebesar  $0,005 <$  nilai  $\alpha$  sama dengan  $0,05$ . Hal ini berarti hipotesis tersebut diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi variable pengendalian intern. Artinya, kualitas laporan keuangan akan baik jika pengendalian internal juga baik. Deteksi ketidakakuratan / kecurangan dalam proses akuntansi dapat dilakukan dengan pengendalian intern untuk mendorong efisiensi dan patuh terhadap Undang-Undang. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Putra (2017) dan Primayana et al (2014) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh pengendalian intern. Hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian Yuliani et al (2016) dan Karmila et al (2014) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh pengendalian intern akuntansi.

### KESIMPULAN

Simpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan, yaitu Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dilihat dari nilai

signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh KSDM terhadap KLK yakni sebesar  $0,009 < \text{nilai } \alpha$  sama dengan  $0,05$ , Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian diterima. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan Nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh PTI terhadap KLK yakni sebesar  $0,007 < \text{nilai } \alpha$  sama dengan  $0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian diterima. Sedangkan pengendalian intern berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan pemerintah daerah. Yang ditunjukkan dari Nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh PI terhadap KLK yakni sebesar  $0,005 < \text{nilai } \alpha$  sama dengan  $0,05$ , Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian diterima. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan supaya menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan daerah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Andrianto, E. (2017). *PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA P.*
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.
- Darwin, K., Fuada, N., & Wahyuni. (2020). Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 3(2), 98–105.
- Enita Binawati; Cyrenia Tri Nindyaningsih. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas-Dinas SKPD di Kabupaten Klat. *Optimal*, 19(1), 19–39.
- Fernández-Robin, C., Celemín-Pedroche, M. S., Santander-Astorga, P., & Alonso-Almeida, M. del M. (2019). Green practices in hospitality: A Contingency approach. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su11133737>
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Harnoni, H., Tanjung, A., & darlis, E. (2016). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kepulauan Anambas ). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1079–1093.
- Karyadi, M. (2019). Pengaruh sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan desa (studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek tahun 2018). *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(2), 33–46. Retrieved from <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/123>
- Khotimatus Sa'adah, Riana Sitawati, S. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 64–79.
- Nilam Sari. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas

- Laporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bu. *JOM Fekon*, 3(1), 1478–1490.
- Pemerintah, P. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Retrieved from [http://www.desarrollosocialyfamilia.gob.cl/storage/docs/Informe\\_de\\_Desarrollo\\_Social\\_2020.pdf](http://www.desarrollosocialyfamilia.gob.cl/storage/docs/Informe_de_Desarrollo_Social_2020.pdf) f%0Ahttp://revistas.ucm.es/index.php/CUTS/article/view/44540/44554
- Peraturan Pemerintah. (2010). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Rioni, Y. S., & Saraswati, D. (2019). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Penyebab Keterlambatan Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Uniiversitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 98–109.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Yohanes Rhama J. K. Ohoiwutun, C. H. S. W. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Musamus Accounting Journal*, 4(4), 23–35.